

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 MAOS KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022**

Mahbub Rais Abdurrohlim

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

mahburad@gmail.com

Abstract

This research is an experimental research in the form of Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Design which uses experimental groups and control groups. The experimental group was given treatment using audio-visual media, while in the control group it was not treated using audio-visual media but using a conventional learning method, namely lectures. The variables of this study consist of 2 variables, namely free variables and bound variables. The free variable is the effectiveness of the use of audio-visual media while the bound variable is the learning process of PAI class VII. As for the entire population of this study, namely all grade VII students of SMP Negeri 2 Maos and the research samples are class B and Class G. Data collection techniques use Test, Observation and Documentation. Data analysis techniques use t-tests to test the effect of the use of audio-visual media on the effectiveness of the PAI learning process.

The results of this study showed that the calculation according to the average posttest value of the experimental group was 75.34 higher than the control group of 68.22. The results of the data analysis showed that the significance value of the hypothesis test using the t-test, namely the independent sample t test obtained a Significance value of $0.033 \leq 0.05$, therefore it can be blunted that H_0 rejected and H_a accepted, which means that there is a positive influence on the use of audio-visual media on the effectiveness of the PAI learning process in class VII at SMP Negeri 2 Maos.

Keyword: Browsers, Students, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk Quasi Eksperimental Design Type Nonequivalent Control Design yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media audio visual, sedangkan di kelompok kontrol tidak di beri perlakuan menggunakan media audio visual melainkan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Variable penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas yaitu Efektifitas penggunaan media audio visual sedangkan variable terikat yaitu proses pembelajaran PAI kelas VII. Sedangkan untuk keseluruhan populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maos dan sampel penelitian yaitu kelas B dan Kelas G. Teknik pengumpulan data menggunakan Test, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan sesuai rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 75.34 lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu sebesar 68.22. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi dari uji hipotesis menggunakan uji-t yakni independent sampel t test diperoleh nilai Signifikansi yaitu $0.033 \leq 0.05$, maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos.

Kata Kunci: Media Audio Visual dan Pembelajaran PAI

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan berarti di dunia pendidikan dan terjadi proses kerjasama antara guru dan murid dalam memanfaatkan segala kemampuan yang ada di dalam diri masing-masing. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dan berinteraksi terhadap murid. Dalam hal ini proses pembelajaran ialah proses dua arah dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Hermawan, 2014, p. 89). Proses pembelajaran juga tidak lepas dari yang namanya sebuah tujuan pembelajaran. Karena tujuan pembelajaran sangat penting dan sangat diperlukan dalam menentukan arah pembelajaran yang diinginkan. Maka perlu adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu.

Proses perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat diperlukan dalam pembelajaran. Karena perencanaan merupakan sebuah awal memulai pembelajaran mau dibawa kearah mana. Maka perlu diperhatikan agar tercapainya sebuah pembelajaran yang efektif dan mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Jadi perlu sebuah terobosan baru atau sesuatu hal yang dapat membantu tercapainya sebuah tujuan dengan menggunakan dan memanfaatkan sebuah media dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berkaitan dengan proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta, baik tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Dalam hal ini guru harus memiliki (1) sebuah upaya dalam mengajar; (2) memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya; (3) mampu mengarahkan dengan tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan; (4) menggunakan media dalam pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas serta efektifitas dalam pembelajaran dan (5) mampu tercapainya tujuan pembelajaran. Bila seorang guru tidak bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Maka diperlukan suatu media pembelajaran untuk menunjang itu semua.

Media pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat penting kaitannya dalam menentukan tingkat keberhasilan dan efektifitasnya dalam proses pembelajaran. Media menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (AECT) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi (Handayani, 2014, p. 83).

Dapat disimpulkan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Banyak media pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Contohnya media audio visual. Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) (Haryoko, 2009, p. 3). Media audio visual merupakan salah

satu media yang digunakan dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif yang dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi. Dalam perkembangan jaman, banyak terjadi perkembangan teknologi. Khususnya perkembangan teknologi pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Karena perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung optimalisasi dan efektifitas proses pembelajaran baik ditingkat sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Efektifitas proses pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sering dicari oleh guru untuk menciptakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang menginginkan pembelajaran dapat berhasil. Namun untuk mencapai keefektifitasan tersebut, guru perlu media untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Haryoko, 2009, p. 4) Proses pembelajaran PAI merupakan suatu proses dimana peserta didik diajarkan tentang nilai budi pekerti luhur. Pembelajaran PAI tidak lepas dari proses pendidikan yang ada di sekolah terkhususnya di SMP Negeri 2 Maos. Di SMP Negeri 2 Maos, peserta didik diajarkan tentang materi pokok Pendidikan Agama Islam yang diajarkan secara umum. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dan wajib. Ada terkhususnya, sekolah para siswanya mayoritas beragama Islam.

Sesuai hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Maos pada tanggal 11 April 2022 bahwasanya dalam proses pembelajaran yang berlangsung terkhususnya pembelajaran PAI, guru dalam menyampaikan materi PAI biasanya menggunakan media audio visual untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi guru lebih dominan menggunakan metode pembelajaran umum berupa metode konvensional (ceramah) dari pada media audio visual dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran menggunakan media audio visual belum begitu optimal dan masih menggunakan media sederhana seperti buku paket ataupun lembar kerja siswa dan sebagainya sehingga belum secara maksimal membantu siswa dalam menerima materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran menggunakan satu metode yaitu metode konvensional (ceramah) saat melakukan proses pembelajaran dan hanya menggunakan media sederhana yaitu memanfaatkan buku paket atau lembar kerja siswa sehingga hal tersebut yang mengakibatkan siswa merasa jenuh sehingga cepat bosan akibatnya siswa lebih memilih

berbincang-bincang dengan temannya dan materi yang disampaikan guru pun tidak akan masuk. Hal ini menimbulkan masalah bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013, p. 72). Penelitian ini penulis menerapkan jenis desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian *Quasi Eksperimen* adalah jenis desain penelitian dari pengembangan dari *true eksperimental design*. Desain ini sulit dilaksanakan dan mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini lebih baik dari *pre-eksperimental design*. *Quasi eksperimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2013, p. 77).

Bentuk desain penelitian *Quasi-eksperimental*, menggunakan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Bentuk desain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. (Sugiyono, 2013, p. 79).

$$\begin{array}{ccc} Q_1 & X & Q_2 \\ \hline Q_3 & & Q_4 \end{array}$$

Keterangan

Q_1 : Pre-Test (Sebelum Perlakuan)

Q_2 : Post-Test (Perlakuan)

Q_3 : Pre-Test (Sebelum Perlakuan)

Q_4 : Post-Test (Tidak ada Perlakuan)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Maos, bertempat di Jl. Kantor Telepon Rt. 01 Rw. 01, Karangreja, Kec. Maos, Kab. Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menemui kepala sekolah Edy Sukanto, S.Pd., M.Pd. untuk meminta izin langsung sekaligus memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah SMP N 2 Maos. Kemudian setelah menemui kepek, diarahkan untuk menemui guru mata pelajaran terkait yaitu Guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII yaitu Umi Mari'fah, S.Pd.I untuk membahas serta menentukan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian di SMP N 2 Maos terlebih dahulu peneliti mempersiapkan bahan yang nantinya dibutuhkan pada saat kegiatan penelitian diantaranya menyiapkan RPP, lembar kerja siswa, dan media. Media yang digunakan pada saat pelaksanaan penelitian nantinya peneliti menggunakan media audio visual, dimana dalam pembuatan media ini dilakukan melalui bantuan aplikasi yaitu *canva*. *Canva* adalah alat bantu desain dan publikasi online dengan misi memperdayakan semua orang diseluruh dunia agar dapat membuat desain apapun dan mempublikasinya dimanapun, *canva* juga dapat diartikan sebagai platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada software lainnya (Alexandromeo, 2021) . Dalam hal ini *canva* sangat berperan penting dalam penelitian ini karena dalam pembuatan media audio visual yang dipakai dalam penelitian ini, dibuat dengan program aplikasi *canva*. Kemudian setelah media berbasis audio visual selesai dibuat setelah itu diuji cobakan secara langsung untuk mengetahui apakah media berbasis audio visual tersebut berjalan lancar dan dapat digunakan atau tidak dalam menunjang kegiatan penelitian.

Kemudian dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimulai pada tanggal 25 juli sampai 31 agustus tahun 2022, sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektif penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI kelas VII di SMP N 2 Maos, dalam penelitian ini telah disetujui untuk menggunakan kelas VII G dengan jumlah siswa 32 sebagai kelas kontrol dan kelas VII B dengan jumlah siswa 32 sebagai kelas eksperimen, dimana diantara kedua kelas tersebut data yang diambil melalui kegiatan *Pretest & Posttest* dengan jumlah total soal 15 butir, melalui proses pembelajaran PAI di kelas *eksperimen* menggunakan perlakuan media audio visual (*vidio*) sedangkan di kelas *Kontrol* tidak menggunakan perlakuan media audio visual (*Vidio*) melainkan metode konvensional (Ceramah) pada materi BAB 2 yaitu meneladan nama Allah dan sifatnya untuk kebaikan hidup.

Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media Audio Visual (*Vidio*).

1) Hasil Pretest Kelas Kontrol

Dalam hal ini data *pretest* yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian di kelas kontrol diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran PAI kelas VII G di SMP Negeri 2 Maos sebelum diadakan pembelajaran. Berikut ini disajikan skor hasil tes

kemampuan *pretest* siswa kelas VII G di SMP Negeri 2 Maos yang dipilih sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. 1 Statistik Skor Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Kontrol (*PreTest*)

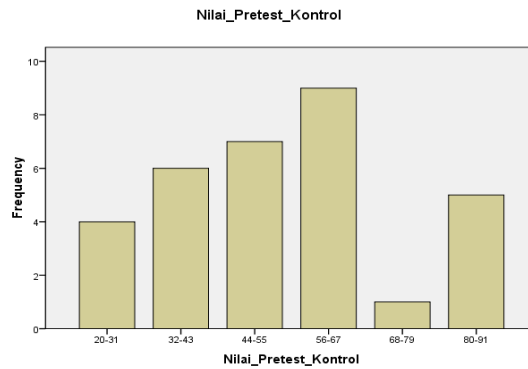
Statistics		
Nilai_ Kontrol_ Pretest		
N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	54.03
	Median	53.00
	Mode	66
	Std. Deviation	20.107
	Minimum	20
	Maximum	86
	Sum	1729

Berdasarkan table 8 hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* pada data sebelum dilakukan proses pembelajaran PAI (*pretest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 32, sekor rata-rata sebesar 54,03, nilai tengah sebesar 53,00, standart deviasi sebesar 20,107, simpangan baku sebesar 20,107, nilai maximum sebesar 86, dan nilai minimum sebesar 20. Kemudian data yang terkumpul ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut: (Tabel Distribusi Frekuensi *pretest* Tersaji di hlm 45)

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi (PreTest) Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi	F %
20-31	4	12.5
32-43	6	18.8
44-55	7	21.9
56-67	9	28.1
68-79	1	3.1
80-91	5	15.6
Total	32	100.0

Dalam hal ini berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada table 10 diatas mengenai data nilai *pretest* di kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Diagram Batang Nilai (PreTest) Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 1 diagram batang diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *pretest* pada kelas VII G SMP Negeri 2 Maos yaitu siswa yang memperoleh nilai 20-31 terdapat 4 (empat) orang. Siswa yang memperoleh nilai 32-43 terdapat 6 (enam) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 44-55 terdapat 7 (tujuh) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 56-67 terdapat 9 (sembilan) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 68-79 terdapat 1 (satu) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 80-91 terdapat 5 (lima) orang.

2) Hasil Posttest Kelas Kontrol

Dalam hal ini data *posttest* yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian di kelas kontrol diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil tes kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI kelas VII G di SMP Negeri 2 Maos yang dilakukan setelah diadakan pembelajaran. Berikut ini disajikan skor hasil tes kemampuan *posttest* siswa kelas VII G di SMP Negeri 2 Maos yang dipilih sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. 3 Statistik Skor Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Kontrol (PostTest)

Statistics		
Nilai_Kontrol_Posttest		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		68.22
Median		66.00
Mode		73
Std. Deviation		13.704
Minimum		40
Maximum		93
Sum		2183

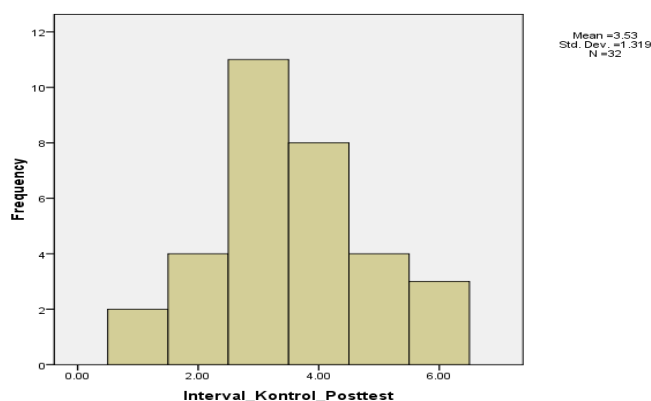
Berdasarkan table 10 hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows pada data setelah dilakukan proses pembelajaran PAI (*posttest*)

pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rata-rata sebesar 68.22, nilai tengah sebesar 66.00, standart deviasi sebesar 13.704, simpangan baku sebesar 13.704, nilai maximum sebesar 93, dan nilai minimum sebesar 40. Kemudian data yang terkumpul ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Distribusi Frekuensi (PostTest)
Kelas Kontrol

Nilai Interval	Frekuensi	F %
40-49	2	6.2
50-59	4	12.5
60-69	11	34.4
70-79	8	25.0
80-89	4	12.5
90-99	3	9.4
Jumlah	32	100.0

Dalam hal ini berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada table 12 diatas mengenai data nilai *posttest* di kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Diagram Batang Nilai (PostTest) Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 2 diagram batang diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *posttest* pada kelas VII G SMP Negeri 2 Maos yaitu siswa yang memperoleh nilai 40-49 terdapat 2 (dua) orang. Siswa yang memperoleh nilai 50-59 terdapat 4 (empat) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 60-69 terdapat 11 (sebelas) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 70-79 terdapat 8 (delapan) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 80-89 terdapat 4 (empat) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 90-99 terdapat 3 (tiga) orang.

Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Eksperimen Menggunakan Media Audio Visual (Vidio).

1) Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Dalam hal ini data *pretest* yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran PAI kelas VII B di SMP Negeri 2 Maos sebelum diadakan pembelajaran menggunakan media audio visual (Vidio). Berikut ini disajikan skor hasil tes kemampuan *pretest* siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Maos yang dipilih sebagai kelas eksperimen.

Tabel 1. 5 Statistik Skor Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Eksperimen (PreTest)

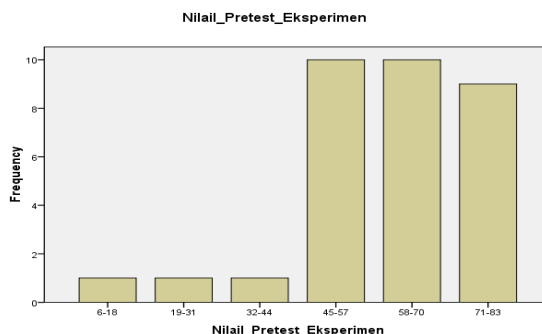
Statistics		
Nilai_Eksperimen_PreTest		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		57.97
Median		60.00
Std. Deviation		16.281
Minimum		6
Maximum		80
Sum		1855

Berdasarkan table 12 hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows pada data sebelum diadakan perlakuan penggunaan media audio visual (Vidio) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rata-rata sebesar 57,97, nilai tengah sebesar 60,00, standart deviasi sebesar 16,281, simpangan baku sebesar 16,281, nilai maximum sebesar 80, dan nilai minimum sebesar 6. Kemudian data yang terkumpul ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Distribusi Frekuensi (PreTest) Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi	F %
Jun-18	1	3.1
19-31	1	3.1
32-44	1	3.1
45-57	10	31.2
58-70	10	31.2
71-83	9	28.1
Total	32	100.0

Dalam hal ini berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada table 12 diatas mengenai data nilai *pretest* di kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Diagram Batang Nilai (PreTest) Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 3 diagram batang diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *pretest* pada kelas VII B SMP Negeri 2 Maos yaitu siswa yang memperoleh nilai 6-18 terdapat 1 (satu) orang. Siswa yang memperoleh nilai 19-31 terdapat 1 (satu) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 32-44 terdapat 1 (satu) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 45-57 terdapat 10 (Sepuluh) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 58-70 terdapat 10 (sepuluh) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 71-83 terdapat 9 (sembilan) orang.

2) Hasil Data Posttest Kelas Eksperimen

Dalam hal ini data *posttest* yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil tes kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI kelas VII B di SMP Negeri 2 Maos setelah diadakan pembelajaran menggunakan media audio visual (Vidio). Berikut ini disajikan skor hasil tes kemampuan *posttest* siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Maos yang dipilih sebagai kelas eksperimen.

Tabel 1. 7 Statistik Skor Hasil Proses Pembelajaran PAI di Kelas Eksperimen (Posttest)

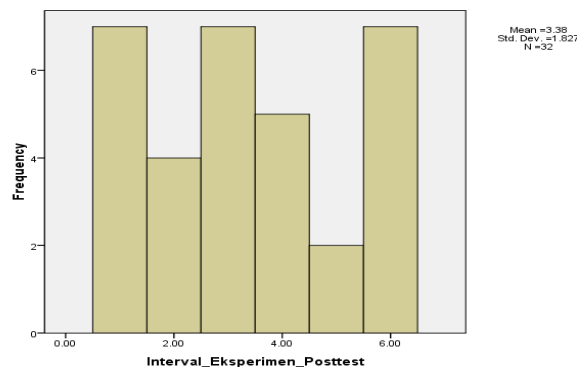
Statistics		
Nilai_Eksperimen_Posttest		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		75.34
Median		73.00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		12.466
Minimum		53
Maximum		93
Sum		2411

Berdasarkan table 14 hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows pada data setelah diadakan perlakuan penggunaan media audio visual (Vidio) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rata-rata sebesar 75.34, nilai tengah sebesar 73.00, standart deviasi sebesar 12.466, simpangan baku sebesar 12.466, nilai maxximum sebesar 93, dan nilai minimum sebesar 53. Kemudian data yang terkumpul ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 1. 8 Distribusi Frekuensi (PostTest)
Kelas Eksperimen

Nilai Interval	Frequency	Percent
53-60	7	21.9
61-68	4	12.5
69-76	7	21.9
77-84	5	15.6
85-92	2	6.2
93-100	7	21.9
Jumlah	32	100.0

Dalam hal ini berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 14 diatas mengenai data nilai *pretest* di kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut: (Gambar diagram batang tersaji di hlm 52)



Gambar 1. 4 Diagram Batang Nilai (PostTest) Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4 diagram batang diatas dapat diketahui bahwa grafik histrogram *posttest* pada kelas VII B SMP Negeri 2 Maos yaitu siswa yang memperoleh nilai 53-60 terdapat 7 (tujuh) orang. Siswa yang memperoleh nilai 61-68 terdapat 4 (empat) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 69-76 terdapat 7 (tujuh) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 77-84 terdapat 5 (lima) orang. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 85-92 terdapat 2 (dua) orang. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 93-100 terdapat 7 (tujuh) orang.

Deskripsi Perbandingan Pretest & Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dalam kegiatan penelitian ini terkait pelaksanaan *pretest* diberikan sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang dilakukan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidaklah sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual (vidio) dalam proses pembelajaran sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan proses pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan media audio visual (vidio). Sedangkan dalam hal ini kegiatan penelitian terkait pelaksanaan *posttest* diberikan setelah kedua kelas diberikan perlakuan. Setelah itu data *pretest* hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI diolah kemudian dibandingkan dengan data *posttest* hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Dalam hal ini berikut ini hasil data rincian baik data *pretest* & *posttest* hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1. 9 Data Pretest & Posttest Hasil Kemampuan Siswa Dalam proses Pembelajaran PAI
Statistics

		Nilai_Kontrol_ Pretest	Nilai_Kontrol_ Posttest	Nilai_Eksperi men_Pretest	Nilai_Eksperim en_Posttest
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
	Mean	54.03	68.22	57.97	75.34
	Median	53.00	66.00	60.00	73.00
	Mode	66	73	46	73 ^a
	Std. Deviation	20.107	13.704	16.281	12.466
	Minimum	20	40	6	53
	Maximum	86	93	80	93
	Sum	1729	2183	1855	2411

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan table 16 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata rata hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 57,97 setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata meningkat menjadi 75,34, ada peningkatan nilai sebesar 17,37 pada kelas eksperimen. Sedangkan dalam hal ini terkait kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata dari nilai *pretest* sebesar 54,03 meningkat menjadi 68,22, peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 14,19. Dalam hal ini nilai tertinggi di

kelas eksperimen pada saat *pretest* sebesar 80 dan pada *posttest* sebesar 93 sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* sebesar 6, sedangkan nilai terendah pada saat *posttest* 53. Nilai tertinggi kelas kontrol pada saat *pretest* sebesar 86 dan pada *posttest* sebesar 93, sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* 20 dan pada saat *posttest* 40.

2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka data akan diolah dengan melakukan uji hipotesis/jawaban pertanyaan penelitian. Sebelum uji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini mempunyai sebuah fungsi yaitu sebagai uji persyaratan analisis. Dalam uji normalitas mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan sebaran data pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas disini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Asymptotic Sig* pada *output Kolmogrov-Smirnov* tes lebih besar dari pada nilai *alpha* yang ditentukan yaitu, 5% (0,05). Hasil uji normalitas *pretest* & *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

(Tabel uji normalitas tersaji di hlm 55)

Tabel 1. 10 Uji Normalitas Data Pretest & Posttest Kelompok Kelas Kontrol dan Kelompok Kelas Eksperimen

Data Pretest & Posttest		Asymptotic Sig(2-Tailed)	Hasil / Kesimpulan
Eksperimen	Hasil data <i>Pretest</i> proses pembelajaran PAI	0.093	Data Berdistribusi Normal
Kontrol	Hasil data <i>Pretest</i> proses pembelajaran PAI	0.180	Data Berdistribusi Normal

Eksperimen Kontrol	Hasil data <i>Posttest</i> proses pembelajaran PAI	0.110	Data Berdistribusi Normal
Kontrol	Hasil data <i>Posttest</i> proses pembelajaran PAI	0.086	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan table 17 diatas, menunjukan bahwa nilai signifikasi pada kelompok eksperimen diperoleh nilai *Asymptotic Sig Kolmogrov-Smirnov* pada *pretest* hasil proses pembelajaran PAI sebesar $0.110 \geq 0.05$ dan *posttest* memperoleh $0.093 \geq 0.05$. Sedangkan nilai signifikasi pada kelompok kontrol diperoleh nilai *Asymptotic Sig Kolmogrov-Smirnov* pada *pretest* hasil proses pembelajaran PAI $0.180 \geq 0.05$ dan *posttest* memperoleh $0.086 \geq 0.05$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *output Kolmogrov-Smirnov* dengan harga koefisien *Asymptotic Sig* $\geq$ dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0.05). hasil tersebut menunjukan data *pretest* & *posttest* baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam pelaksanaan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogeny apabila koefisien *sig.* pada *output Levene Statistic* lebih besar dari pada nilai alpha yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Dalam hal ini data hasil uji homogenitas *pretest* & *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1. 11 Uji Homogenitas Data Pretest & Posttest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data Kelas Eksperimen & Kontrol	<i>Levene Statistic</i>	Sig	Hasil / Kesimpulan
<i>Pretest</i> Hasil Proses Pembelajaran PAI	2.092	0.153	Homogen
<i>Posttest</i> Hasil Proses Pembelajaran PAI	0.112	0.739	Homogen

Berdasarkan hasil data uji homogenitas pada table 18, diperoleh nilai *sig.* pada *Levene Statistic pretest* data kelas eksperimen dan kontrol $0.153 \geq 0.05$ sedangkan pada data *posttest* data kelas eksperimen dan kontrol $0.112 \geq 0.05$. dari hasil data tersebut

dapat disimpulkan bahwa data kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogeny (sama)

c. Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apanila uji persyaratan analisis telah dilakukan yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam pelaksanaan uji persyaratan ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogeny (sama). Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogen (sama) maka uji hipotesis sudah dapat dilakukan. Dalam pelaksanaan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test). Sedangkan kriteria yang digunakan pada uji hipotesis ini yaitu untuk pengambilan keputusan hipotesis dengan tingkat signifikansi alpha 5% (0.05) yaitu apabila signifikansi (sig) ≤ 0.05 maka hipotesis H_0 ditolak dan sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig) $\geq 5\%$ (0.05) maka hipotesis H_a diterima.

Dalam pengujian hipotesis ini hasil data yang di ujikan yaitu data hasil posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana data tersebut diujikan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI. Kemudian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Adapun perbandingan nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1. 12 Uji Hipotesis Data Pretest & Posttest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	32	73.28	11.827	2.091
	Kontrol	32	64.97	11.301	1.998

Berdasarkan table diatas, bahwasanya diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen 73,28 sedangkan pada kelompok kontrol 64,97. Maka dari itu nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol. Untuk lebih memperkuat data perbandingan nilai *Posttest* baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan uji hipotesis, Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila signifikansi (sig) ≥ 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos. Sebaliknya, signifikansi (sig) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos. Selanjutnya berikut ini dapat dilihat hasil uji-t *posttest* pada table berikut :

Tabel 1. 13 Hasil Uji-t Data Pretest-Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.277	.601	2.875	62	.006	8.312	2.892	2.532	14.093
	Equal variances not assumed			2.875	61.872	.006	8.312	2.892	2.532	14.093

Selanjutnya berdasarkan hasil data uji-t pada table 20 diatas, dengan menggunakan perhitungan *Independent Sampel Test* diperoleh data *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai sig (2-tailed) $0.006 \leq 0.05$. maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Maos, bahwasanya terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas VII dikatakan efektif dengan alasan diantaranya sebagai berikut

1. Efektifitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 2 Maos, diperoleh nilai rata-rata *pretest-posttest* kelompok eksperimen yaitu 73.28 sedangkan di kelompok kontrol 64.97 dengan besaran perbedaan diantara kedua kelompok tersebut yaitu 8,31 sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI mempunyai dampak positif yang baik, hal tersebut didasarkan oleh hasil uji Hipotesis (Uji-t) didalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji Hipotesis dengan menggunakan perhitungan *Independent Sampel Test* diperoleh data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai sig (2-tailed) $0.006 \leq 0.05$. maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap efektifitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos.

Daftar Pustaka

- Ahdar Djamaluddin dkk. (2019). Belajar & Pembelajaran. Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Alexandromeo. (2021, Desember 7). Apa itu Canva? Pengertian, Fitur, dan Cara Menggunakannya (Lengkap). Diambil kembali dari makinrajin: <https://makinrajin.com/blog/canva-adalah/>
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Azis, A. R. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: SIBUKU.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 17 No. 2 hlm. 85-87.
- Handayani, N. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar. An-Nuha, Vol. 1, No. 2 Halaman 83.
- Hardani, S. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryoko, S. (2009). Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal Edukasi@Elektro, Vol. 5, No. 1, Halaman 3-4.
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran menurut Al-Ghozali. JURNAL QATHRUNA, Vol. 1 No. 1 hlm. 89.
- Muhammad Hasan, S. M. (2021). Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group.
- Muhammad Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIIN Antasari Press.
- Muhidin, A. (2018). Booklest RPS & Modul "Manual dan Prosedur Penyusunan dan Penelitian Modul Ajar". Pamulang: UNPAM PRESS.
- (Nuryadi, T. D. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Nurparida, E. S. (2021). Efektifitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Al Yusufiah. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1 hlm 157.
- R. Ratika Zahra, N. R. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rahmayanti terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di kota Bandung. Jurnal Lontar, Vol. 6 No. 1 hlm. 49.
- Rizkha Nur Azizah, A. S. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Melengkapi Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Dongeng Siswa Kelas II SDN Di Kecamatan Mojosari Mojokerto.

- Saadi, F. (2013). Peningkatan Efektifitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Toho. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa*, Vol. 2, No. 7, hlm 5.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 1 hlm. 103-106.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Srirahayu, N. E. (2020). Efektifitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPS terpadu kelas VII MTS. Al Yusufiah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 157.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2017). *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Aceh: Yayasan PENA Banda Aceh.
- Yulianti. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Buana Karya Wiratama Kota Baru*.